

THE ART OF SOCIAL MEDIA

Seni Media Sosial

Guy Kawasaki dan Peg Fitzpatrick

Diterjemahkan oleh Patricia Lim
Disunting oleh Indah Fajarwati



“Patience is the art of concealing your
impatience”

– Guy Kawasaki, The Art of Social Media

“Kesabaran adalah sebuah seni untuk menyembunyikan
ketidaksabaranmu”



‘Seni Media Sosial’ adalah sebuah ringkasan yang berisi lebih dari 100 tips praktis untuk memperlakukan media sosial seperti sebuah bisnis, dan cara menggunakan media sosial untuk mendapatkan perhatian untuk merek, produk, ataupun bisnis yang kamu miliki.

Guy Kawasaki merupakan seorang duta yang bertanggung jawab memasarkan Macintosh pada tahun 1983. Sebagai duta, tugas Kawasaki adalah menyebarkan Macintosh melalui artikel, pidato, demonstrasi, dan juga presentasi. Dari pengalamannya, ia menjadi seorang ahli dalam dunia media sosial.

Pelajaran Pertama

Perlakukan kehadiran media sosialmu seakan itu adalah bisnis.



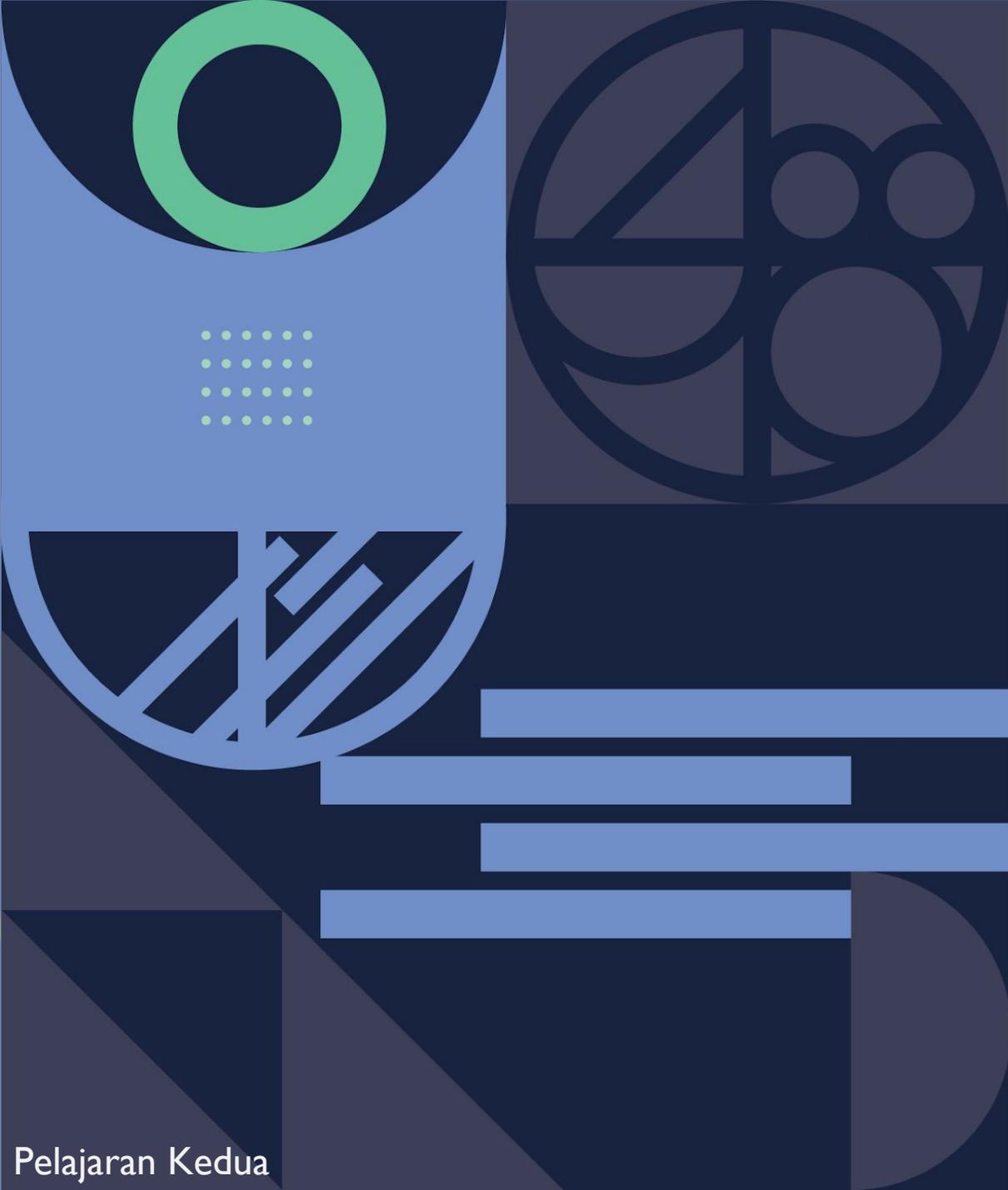
Mengapa tim *softball*-mu tidak pernah menang dan menjadi juara liga? Karena itu hanyalah hobimu. Kamu tidak benar-benar menganggapnya serius dan hanya ingin bertemu dengan teman dan berolahraga sejenak. Hal tersebut tidak apa-apa. Namun kamu tidak boleh mengeluh karena kamu tidak pernah menang. Karena jika kamu ingin menang, kamu harus berlatih secara serius. Latihan lebih banyak, datang lebih pagi, pulang lebih malam, dan terus-menerus memperbaiki kesalahan yang dilakukan.

Ya, dalam olahraga, maupun dalam media sosial, apabila kamu ingin sukses, kamu harus memperlakukannya seakan-akan kamu ingin menjadi seorang profesional dalam bidang tersebut.

Jadi, hapuslah akun WhiskeyWilliam-mu, foto profilmu yang mabuk, dan berhentilah menaruh lelucon tentang ibu mertuamu di media sosial.

Gunakan nama lengkapmu, sehingga orang-orang akan mengingat namamu dan mulai mencari namamu di Google. Gunakan foto yang menunjukkan wajahmu dengan jelas dan tersenyum, dan mulailah menaruh hal-hal yang relevan dengan orang-orang yang ingin kamu jadikan koneksi nantinya.

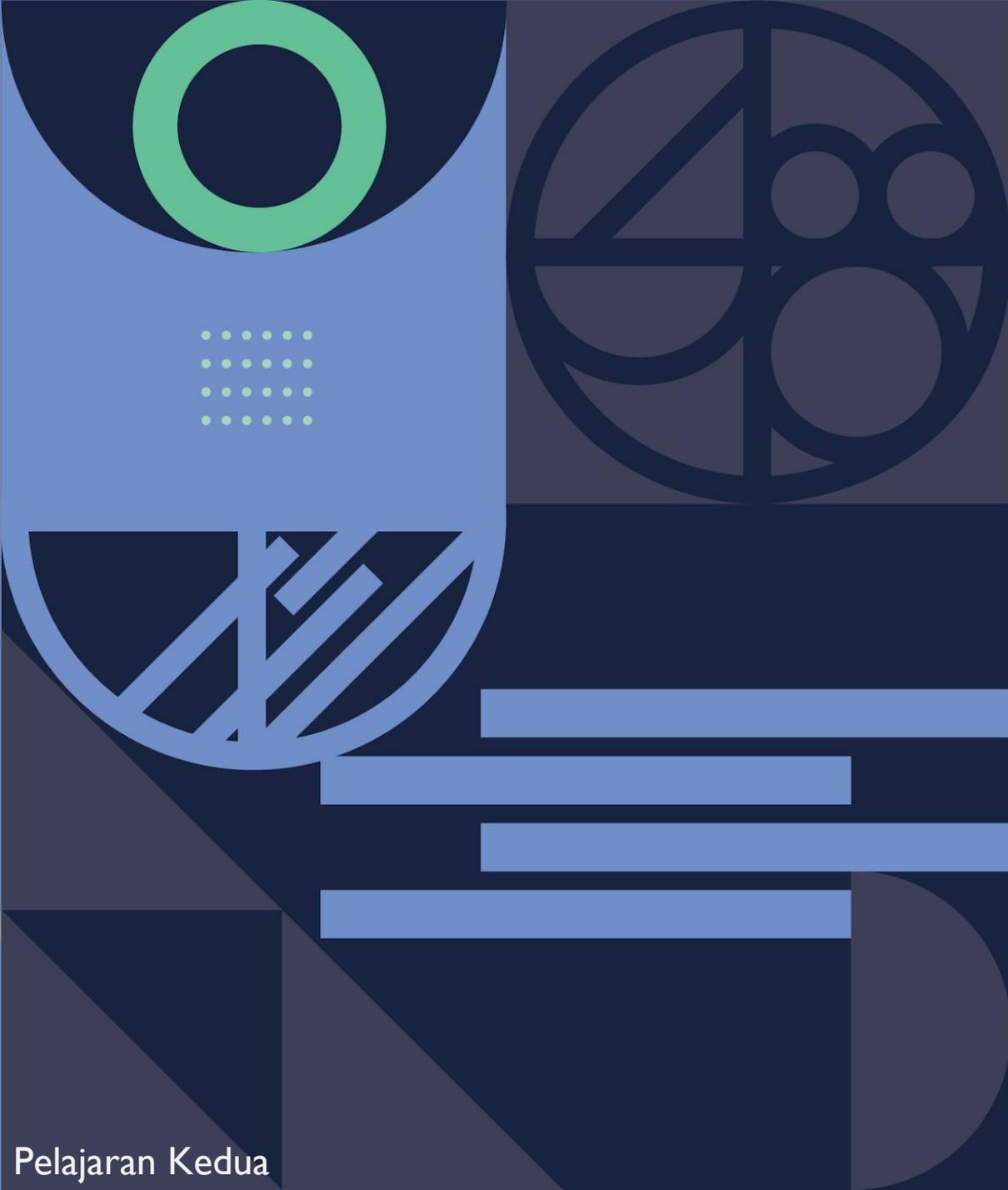
Berikan penggemarmu konten yang ingin mereka lihat, bukan hanya konten yang ingin kamu ciptakan saja.



Berbicara tentang konten, kebanyakan orang menggunakan profil Facebook mereka seakan-akan itu adalah penguat suara untuk opini mereka.

Hal itu tidaklah benar. Kamu lebih baik dari itu.

Siapa yang peduli terhadap ocehan warganet lain tentang Donald Trump, atau apa yang kamu pikirkan tentang skandal terbaru Miley Cyrus? Benar sekali, tidak ada. Sama seperti kamu yang tidak membaca hal-hal seperti itu yang diposting oleh orang lain, orang lain juga tidak akan membaca postingan-mu, jika kamu melakukan hal tersebut.



Bukan berarti kamu tidak boleh mengutarakan pendapatmu di media sosial, namun kamu harus membuat ‘campuran’ yang tepat.

Berikan opinimu pada hal-hal yang berarti.

Misalnya apabila kamu ingin memperlihatkan dirimu sebagai ahli merek Apple, berikan ulasan spesifik dari iPhone terbaru dan mengapa kamu berpendapat bahwa produk barunya bagus atau justru tidak bagus.

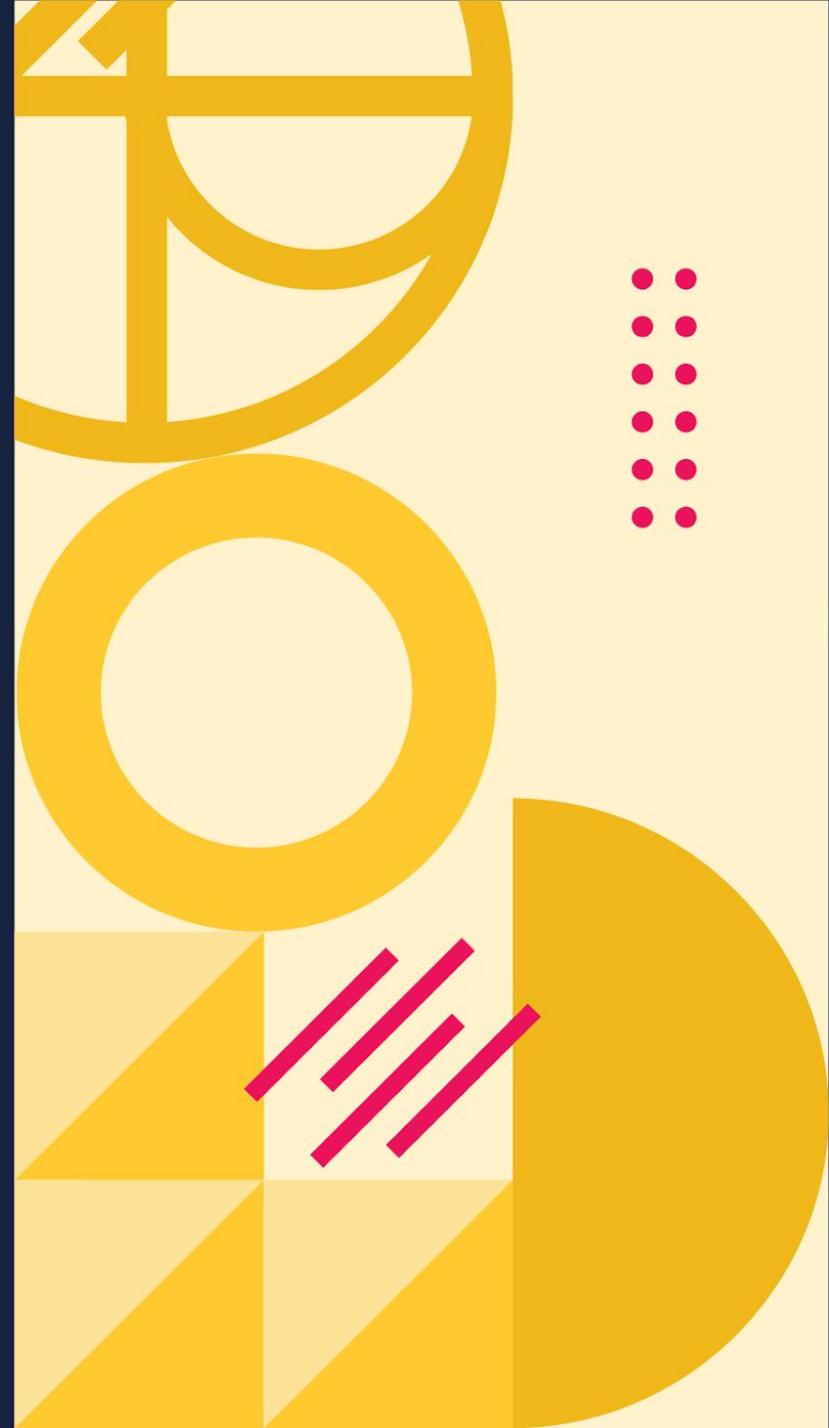


Selain ulasan yang datang dari pendapatmu sendiri, bagikanlah hal-hal yang orang-orang ingin lihat atau pelajari.

Kamu dapat melihat apa yang orang-orang bahas dan bicarakan dengan bantuan situs web seperti Buzzsumo, yang menunjukkan artikel yang paling banyak dibagikan dalam berbagai topik. Kamu bisa mulai membagikan artikel-artikel tersebut dan mulai membicarakannya dengan penggemarmu.

Jangan hanya mengeluarkan opinimu. Buatlah perpaduan unik khas dirimu sendiri dengan konten yang ingin dilihat oleh penontonmu.

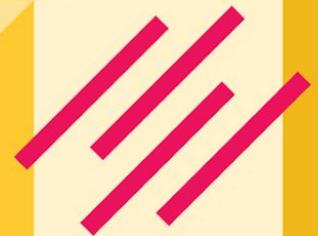
Biarkan akun-akunmu yang berbeda berbicara satu sama lain untuk promosi silang.



Pertama-tama, saat saya membicarakan 'akun-akun yang berbeda', saya bukan bermaksud 10 akun. Maksud saya adalah 2 akun, atau mungkin 3. Kita semua pernah melakukannya, membuat akun di 10 media yang berbeda dan pada akhirnya menjadi kewalahan dalam mengurus semua akunnya, kemudian akhirnya keluar dari beberapa akun dan hanya menyisakan 3 akun.

Jika kamu sudah sampai di tahap dimana kamu hanya memiliki 3 akun, mari bekerja dengan 3 akun yang kamu miliki.

Namun jika kamu baru memulai, hindarilah kesalahan ini. Pilihlah 2 media sosial dan jangan menambahkan akun baru lagi.



Facebook dan Instagram. Twitter dan Snapchat. Youtube dan sebuah blog. Apapun boleh. Buatlah dua akun pada dua media sosial yang kamu sukai, lalu arahkan penontonmu dari satu media sosial ke media sosial lainnya.

Hal ini sering ada di Instagram akhir-akhir ini. Seseorang menyatakan bahwa mereka akan membagikan sesuatu di Snapchat. Jika kamu ingin melihat, maka kamu harus mengikuti akun mereka di media sosial tersebut, atau sebaliknya.

Kamu bisa mengirim orang ke blogmu melalui Twitter, atau mengirim orang ke Twitter melalui blogmu. Gunakan kesempatan yang ada untuk melakukan promosi silang dan kamu akan membangun penonton lebih cepat.



Perlakukan media sosialmu dengan profesional. Buatlah konten yang ingin dilihat oleh orang-orang. Buatlah akun-akun media sosial untuk promosi silang.



TENTANG LEAD THE FEST #1

Sejarah literatur adalah sejarah manusia. Bangkit dan hilangnya peradaban di dunia ini juga selalu diikuti sejarah besar penulisan dan penerjemahan literatur. Penerjemahan ribuan literatur Yunani ke dalam bahasa Arab menjadi bagian dari awal bangkitnya Islam di sekitar abad ke 7. Tiga abad kemudian Baghdad menjadi pusat peradaban dunia. Begitupun yang terjadi di abad ke 15 yang mengawali Renaissance sebagai simbol kebangkitan Eropa juga diikuti oleh penerjemahan ribuan literatur dari bahasa Arab ke bahasa Latin. Di Asia di zaman modern, gerakan penerjemahan besar-besaran juga dilakukan oleh bangsa Jepang saat terjadinya restorasi Meiji. Ribuan literatur berbahasa Inggris diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang. Restorasi Meiji pun menjadi awal kebangkitan bangsa Jepang.



TENTANG LEAD THE FEST #2

Pengembangan kepemimpinan di Indonesia sayangnya hanya bisa dinikmati oleh golongan privilege, selain karena pelatihan-pelatihannya yang mahal dan terpusat di Jakarta, sumber bacaannya pun berbahasa Inggris dan tidak bisa didapatkan dengan mudah terutama di pelosok Indonesia. PemimpinID sebagai pusat pendidikan dan pengembangan kepemimpinan Indonesia tergerak untuk menjadi pelopor dalam penerjemahan buku-buku kepemimpinan dan menyebarkan ke seluruh pelosok Indonesia sehingga semua orang dapat belajar menjadi pemimpin yang baik tanpa terkendala bahasa, akses, dan biaya.





PROFIL SINGKAT PEMIMPIN.ID

PemimpinID adalah sebuah yayasan non-profit yang didirikan di Jakarta pada bulan Juli 2019 dengan semangat utama menjadi tempat belajar para pemimpin muda Indonesia sebagai usaha untuk menciptakan ekosistem kepemimpinan indonesia yang lebih baik.

Tiga kegiatan utama PemimpinID meliputi membuat studi tentang pengembangan kepemimpinan, membuat program pendidikan dan pengembangan kepemimpinan dengan berbasis teknologi dan menyebarkan ilmu kepemimpinan kepada publik secara luas melalui media.

Instagram : [pemimpin.indonesia](https://www.instagram.com/pemimpin.indonesia)

Alamat : Jl. Melawai X No.9, Melawai, Jakarta Selatan

Sumber:

- The Art of Social Media (Guy Kawasaki and Peg Fitzpatrick)
- <https://fourminutebooks.com/the-art-of-social-media-summary/>

Segala informasi yang terdapat dalam dokumen ini merupakan properti dari penulis dan penerbit dari masing-masing sumber. Pembuatan slide ini dimaksudkan untuk kegiatan sosial dan tidak dapat diperjualbelikan.





Patricia Lim | Explorer

Patricia adalah seorang mahasiswi yang suka mempelajari hal-hal unik yang tidak berhubungan dengan jurusannya – Teknik Dirgantara. Selain menjalankan kesehariannya, berkuliah di ITB, ia juga aktif dalam tim UAV di kampus sebagai pilot dan beberapa divisi lainnya. Menjadi penerjemah di Lead The Fest adalah aktivitas *volunteer* Petris yang pertama, namun ia sering mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh organisasi di kampusnya.

